



PENDAMPINGAN KEGIATAN *TAJIRIBAH* MAHASISWA UNU SUNAN GIRI BOJONEGORO DI KECAMATAN KOPOHBARU BOJONEGORO

Zaini Miftah¹

¹Unugiri Bojonegoro

Pos-el : zaini@sunan-giri.ac.id

Received 30 Juli 2021; Received in revised form 20 August 2021; Accepted 20 August 2021

Abstrak

Istilah Tajribah adalah pengalaman, yang arti sebenarnya adalah percobaan dan pengalaman yang dalam hal ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang bekerjasama dengan pesantren untuk melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan sekaligus berdakwah di tengah-tengah kebutuhan masyarakat terkait masalah pendidikan dan social. Dimulai dari transect yang dilakukan hingga pemetaan kegiatan sampai pada evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat sangat membutuhkan pendampingan atas permasalahan yang ditemukan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development). Pendekatan ABCD merupakan pendekatan dan paradigma dalam program pengabdian kepada masyarakat yang memiliki prinsip pendekatan bahwa semua mengarah pada kontek pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan, dan pendayagunaan secara mandiri dan maksimal. Dan dari hasil kegiatan ini bisa dikatakan bahwa antusiasme masyarakat sangat tinggi dengan adanya support dari berbagai pihak. Hasil ini dibuktikan dengan data statistic yang menggunakan skala Likert dengan jumlah respoden sebanyak 100 orang. Dari hasil perhitungan yang dipakai menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dengan hasil 88,75 % yang artinya hasil "Sangat Baik"

Kata kunci: *Tajribah, Pendidikan, dan Sosial*

Abstract

The term Tajribah is experience, which actually means experiment and experience which in this case is carried out by lecturers and students who collaborate with Islamic boarding schools to carry out various activities. This activity is carried out to find out and at the same time preach in the midst of community needs related to educational and social problems. Starting from the transect that was carried out to the mapping of activities to the evaluation carried out, it showed that the community really needed assistance for the problems found. In the implementation of this activity using the ABCD (Asset Based Community Development) method. The ABCD approach is an approach and paradigm in community service programs that have an approach principle that all leads to the context of understanding and internalizing assets, potentials, strengths, and utilizing them independently and maximally. And from the results of this activity, it can be seen that the enthusiasm of the community is very high with the support from various parties.

This result is evidenced by statistical data using a Likert scale with a total of 100 respondents. From the results of the calculations used indicate that this activity is very useful with the results of 88.75% which means the results are "Very Good"

Keywords: *Tajribah, Education, and Social*

PENDAHULUAN

Wabah virus corona mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Aktivitas pembelajaran semua jenjang pendidikan di Indonesia dilakukan dari rumah. Mempertimbangkan efektivitas, keamanan dan kenyamanan, metode pembelajaran online secara penuh menjadi pilihan di tengah pandemi yang diharuskan pembatasan sosial. Akan tetapi ini tidak mempengaruhi kondisi di pondok pesantren Darul Istiqomah yang bertempat di Desa Woro Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro, yang tetap melaksanakan pembelajaran dan pendidikan seperti biasanya. Sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan pengabdian disana.

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan, baik oleh mahasiswa maupun oleh tenaga pendidik (Dosen), sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi PkM (Harijono, 1996).

Istilah Tajribah adalah pengalaman, yang arti sebenarnya adalah percobaan dan pengalaman yang dalam hal ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang bekerjasama dengan pesantren untuk melakukan berbagai kegiatan. Karena secara umum pengalaman bermula dari percobaan, seseorang tidak mendapatkan pengalaman kecuali sesudah mengalami percobaan, maka tajribah adalah pengalaman. Pengalaman merupakan rambu-rambu kehidupan, dan mematangkan akal, menajamkan hati, memawaskan pandangan dan mengontrol langkah. Istilah ini selaras dengan PKL (Praktek Pengalaman Lapangan). Kegiatan ini dilakukan dalam rentang satu semester sebagai media pengabdian bagi mahasiswa yang berdomisili di Pondok Pesantren.

Sesuai dengan laporan ini, bahwa PkM ini dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa, maka tujuan utama PkM ini adalah mengembangkan kepribadian seorang tenaga pendidik "*Personality Development*" sekaligus mengajarkan pengalaman factual kepada mahasiswa untuk aktualisasi ilmu pengetahuan dari bangku perkuliahan menuju realitas lapangan yang lebih luas. Adapun salah satu unsur penunjang untuk mewujudkannya adalah pengembangan segi persepsi, kognisi dan sikap Dosen terhadap masyarakat (lingkungannya). Selain itu, tujuan PkM ini adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dan pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan serta mempersiapkan kader-kader pelaku pendidikan dan pembangunan yang berkualitas (LPPM UNUGIRI, 2021).

Sasaran kegiatan PkM ini adalah pondok pesantren dan masyarakat setempat. Sehingga diperlukan program/kegiatan yang terkait dengan pesantren dan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan untuk

mengembangkan sumberdaya pesantren dan masyarakat secara simultan dan sinergis.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dosen akan melaksanakan beberapa program kerja yang dipandang sesuai dan bermanfaat bagi mahasiswa, pesantren dan masyarakat di wilayah Kecamatan Kepohbaru Bojonegoro.

Dari hasil survey dan observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan Pesantren dan masyarakat setempat. Di antara beberapa masalah yang ditemukan di beberapa wilayah adalah:

1. Kurangnya pengajar di madrasah diniyah,
2. Kurangnya perhatian santri terhadap kepekaan sosial masyarakat
3. Kurangnya minat santri sebagai seorang dai muda
4. Belum adanya kurikulum yang tetap untuk TPQ (taman pendidikan Al-Quran),
5. Belum adanya pengembangan kreatifitas bagi anak-anak TPQ.

Sedangkan untuk masyarakat sekitar, terdapat beberapa masalah di antaranya adalah:

1. Kurangnya kegiatan-kegiatan keagamaan,
2. Kurangnya pembinaan untuk remaja masjid,
3. Kurangnya wawasan mengenai keilmuan Islam (sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan Islam)

BAHAN DAN METODE

Bahan

Khalayak sasaran yang strategis untuk masalah ini adalah masyarakat wilayah binaan Kampus Unugiri yang meliputi Pondok Pesantren Darul Istiqomah dan wilayah sekitar, yaitu wilayah yang dijadikan obyek pengabdian, akan tetapi karena durasi waktu yang kurang, maka atas permintaan masyarakat, maka pihak pesantren mendelegasikan mahasiswa yang bermuqim di pesantren untuk melanjutkan kegiatan bina masyarakat ini. Wilayah binaan ini ada di wilayah Kecamatan Kepohbaru. Hal ini dilakukan karena dianggap wilayah tersebut masih minus tenaga ahli dalam bidang keagamaan maupun pendidikan, serta kurangnya minat dalam berkompetisi dengan daerah yang lainnya. Selain itu, sebenarnya mereka tergolong wilayah yang sangat produktif baik dilihat dari kecepatan kerja, kecepatan belajar, tingkat antusiasme, memiliki daya kreativitas yang tinggi, mereka sudah memiliki ketrampilan memadai untuk tumbuh menjadi insan mandiri dan produktif. Akan tetapi hal demikian belum dibarengi dengan SDM yang memadai.

Pendampingan ini melibatkan tidak hanya santri, akan tetapi juga menggandeng instansi dan dinas terkait untuk mempercepat dan mempermudah akses dengan masyarakat.

Pengabdian ini dilakukan dalam upaya mengadakan hubungan yang erat melalui penerapan disiplin ilmu khususnya dibidang keagamaan, sosial dan

pendidikan. Masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan keagamaan, sosial dan pendidikan.

Adapun Tim dosen PKM yang terlibat langsung dalam kegiatan di wilayah kecamatan Kepoh Baru ini adalah:

- a. Zaini Miftah, MA
- b. Fathurrozi, M.PdI

Sedangkan tim dari pesantren mahasiswa yang terlibat adalah:

- a. Nur Latifatil Hamidah (Smt. 6-A)
- b. M. Ainun Fadlil Adzim (Smt. 6-A)
- c. M Abdulloh Farid (Smt. 6-B)
- d. Alifia Nurhidayah (Smt. 6-B)
- e. Aminatuz Zuhriah Al Farouq (Smt. 6-C)
- f. Eko Darmawan (Smt. 6-C)
- g. Adhe wahyu setyawan (Smt. 6-D)
- h. Khalimatus zuhriyah (Smt. 6-D)

Metode

Pengabdian ini merupakan pengejawantahan dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Pendekatan ABCD merupakan pendekatan dan paradig dalam program pengabdian kepada masyarakat yang memiliki prinsip pendekatan bahwa semua mengarah pada kontek pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan, dan pendayagunaan secara mandiri dan maksimal. Bahkan dalam konteks ABCD, prinsip ini dikenal dengan istilah "*Nobody has nothing*" (Salahuddin, 2015).

Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan sejak dari awal untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan potensi yang dimiliki, serta asset untuk bisa dimanfaatkan. Pendekatan ini memiliki lima langkah kunci untuk melakukan pendampingan, yaitu: *Discovery* (menemukan), *Dream* (impian), *Design* (merancang), *Define* (menentukan), dan *Destiny* (melakukan) (Dureau, 2013).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini menggunakan beberapa strategi dan kegiatan yaitu dalam bentuk pelatihan keterampilan, partisipasi masyarakat, kegiatan keagamaan, dan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan pada tahun akademik 2020/2021.

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan skala Likert untuk mengukur aspek yang diteliti dengan menggunakan rumus : **TxPn**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini dimulai dengan adanya *transect* di wilayah desa binaan. Ketika melakukan *transect*, kemudian diketahui beberapa permasalahan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan sosial. Pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan kelompok sasaran sebagai subyek kegiatan, tidak hanya sekedar objek kegiatan. Pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan kelompok sasaran dalam proses persiapan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa mereka mempunyai masalah seperti yang dirumuskan dan perlu dilakukan pemecahan masalah. Pendekatan sosial ini juga diperlukan untuk memberi jaminan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Secara garis besar kegiatan pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

a. Persiapan

1) Analisis situasi dan kebutuhan masyarakat.

Tahap ini dilakukan untuk menentukan kalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan survei ke wilayah Kecamatan Kepohbaru.

2) Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Dalam hal ini kelompok sasaran adalah masyarakat sekitar wilayah binaan. Setelah melakukan transect, maka muncullah masalah pokok yaitu: kurangnya kegiatan-kegiatan keagamaan, kurangnya pembinaan untuk remaja masjid, kurangnya wawasan mengenai keilmuan Islam (sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan Islam)

3) Menentukan Tujuan Kerja

Pada tahap ini ditentukan kondisi baru yang akan dicapai/dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kondisi baru adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan.

4) Rencana Pemecahan Masalah

Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan dan sekaligus mencapai tujuan (kondisi baru) yang telah ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan dengan mencari alternatif pemecahan masalah dan selanjutnya memilih alternatif terbaik yang dapat dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi kelompok sasaran dan pelaksana kegiatan. Alternatif yang dipilih adalah yang paling banyak memberikan keuntungan, paling sedikit memiliki kelemahan, dan paling sedikit memberikan kerugian. Pemecahan masalah yang dipilih adalah Pelatihan dan Pendampingan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam dua (2) macam kegiatan yaitu *Pelatihan dan Pendampingan*.

Adapun uraian kegiatan tersebut adalah:

NO	Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
----	---------	-----------------	------------

1.	15 Maret 2021	Rapat koordinasi pembentukan kegiatan PKM	Terlaksana
2.	20 Maret 2021	Rapat koordinasi dengan Wilayah Binaan di Kecamatan Kepohbaru	Terlaksana
3.	05 April 2021	Rapat koordinasi pengadaan pengajian rutin setiap sebulan dengan koordinator desa	Terlaksana
4.	10 April 2021	Rapat koordinasi dengan Remaja Masjid dan karangtaruna	Terlaksana
5.	03 Mei 2021	Pengadaan sarana dan prasarana dalam setiap kegiatan (keagamaan, sosial, dan pendidikan)	Terlaksana
6.	07 Mei 2021	Kordinasi Khutbah Jum'at	Terlaksana Setiap 2 minggu
7.	09 Mei 2021	Bhakti Sosial	Terlaksana Setiap bulan
8.	03 Juni 2021	Pelatihan Ustadz bagi TPQ dan MADIN	Terlaksana
9.	8,15,22 Juli 2021	Pelatihan Dai Muda	Terlaksana

Kegiatan pendampingan ini melibatkan berbagai macam kegiatan, baik meliputi keagamaan, sosial, maupun pendidikan. Karena itu, kami rinci kegiatan ini sebagai berikut:

- 1) Nama Kegiatan : **Pelatihan Ustadz bagi TPQ dan MADIN**
 Bentuk Kegiatan : Lokakarya Guru TPQ dan MADIN
 Maksud dan Tujuan : Memberikan pengalaman mengajar di lembaga
 Manfaat : Mendapatkan pengalaman mengajar
 Tempat : Madrasah diniyah
 Waktu pelaksanaan : Tanggal, 03 Juni 2021
- 2) Nama Kegiatan : **Pelatihan Dai Muda**
 Bentuk Kegiatan : Short Course Dai Muda
 Maksud dan Tujuan : Mengembangkan penguasaan public speaking bagi Remaja Masjid
 Manfaat : Pengembangan seni public speaking bagi Remaja
 Tempat : Masjid
 Waktu pelaksanaan : Setiap hari Ahad di bulan Juli 2021
- 3) Nama Kegiatan : **Khutbah Jum'at**
 Maksud dan Tujuan : Mempraktekkan dakwah di masyarakat
 Manfaat : Pencerahan terhadap masyarakat dan memotivasi generasi muda
 Tempat : Masjid
 Waktu pelaksanaan : 2 x setiap bulan
- 4) Nama Kegiatan : **Gerakan Peduli Anak Yatim**

- Bentuk Kegiatan : Sosialisai dan Pengadaan Kotak Amal
 Maksud dan Tujuan : Bentuk kepedulian terhadap anak yatim
 Manfaat : Adanya santunan terhadap anak yatim
 Tempat : Masjid
 Waktu pelaksanaan : Tanggal, 20 Juli 2021

c. Evaluasi Kegiatan dan Pelaporan

Pada setiap tahap dilakukan evaluasi sehingga timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan aman. Apabila hasil evaluasi menunjukkan kekurangan atau kelemahan, maka dilakukan penyempurnaan atau penyesuaian.

Tingkat keberhasilan pelatihan ini dilakukan melalui pengamatan dan penyebaran angket kepada responden melalui penilaian kinerja dan hasil produk pada peserta yang berjumlah 100 orang dari berbagai kegiatan dan wilayah dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dengan mengacu pada indikator yang tercantun dalam rubric yang telah disiapkan. Maka tim dosen dan mahasiswa mampu mengevaluasi hasil pelatihan. Adapun model rubric yang digunakan adalah rubric untuk menilai ketrampilan proses sebagai berikut:

No	Kegiatan yang diamati	Skala Nilai			
		4	3	2	1
1	Ketepatan materi pelatihan pada sasaran				
2	Antusiasme masyarakat terhadap pendampingan				
3	Pola komunikasi semua yang terlibat dalam proses kegiatan				
4	Tahapan kegiatan dalam kegiatan				
5	Kerjasama semua yang terlibat dalam proses kegiatan				
6	Motode yang dipakai dalam pelaksanaan kegiatan				
7	Efektifitas kegiatan				
8	Efisiensi anggaran				
9	Ketercapaian hasil pelatihan				
10	Produk pelatihan				

Ket.

4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

Jumlah responden sebanyak 100 orang

4	→	72 x 4	=	288
3	→	26 x 3	=	48
2	→	7 x 2	=	14
1	→	5 x 1	=	5
		100	=	355

Dari data diatas kemudian menggunakan diolah dengan rumus :

T x Pn

Ket. T : Total jumlah responden yang memilih

Pn : Pilihan angka skor likert

Selanjutnya hasil akhir penilaian kinerja dirata-ratakan dan dikonversi menggunakan pedoman konversi dengan interval 25. Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

$$Y = 4 \times 100 = 400$$

X = skor terendah likert x jumlah responden

$$Y = 1 \times 100 = 100$$

Rumus Interval : $(i) = 100 / 400 = 25$

No	Interval	Nilai	Kategori
1	75 – 100	4	Sangat baik
2	50 – 74	3	Baik
3	25- 49	2	Cukup
4	4 < 24	1	Kurang

Pada akhir kegiatan dilakukan analisa terhadap ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan.

$$\begin{aligned} \text{Rumus Indek \%} &= \text{Total skor} / Y \times 100 \\ &= 355 / 400 \times 100 = 88,75\% \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan interval tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pendampingan tersebut pada nilai 88,75 %, yang artinya bahwa pendampingan ini mendapat respon positif dengan kategori "Sangat Baik".

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis diatas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Pendampingan kegiatan mahasiswa mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mereka sangat *support* dan antusias dengan hasil perhitungan 88,75 % yang artinya hasilnya "Sangat Baik".
- Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian di harapkan dapat mempertahankan *self-esteem* yang sudah tinggi dan *Cinderella complex* yang rendah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak:

- a) Pihak sivitas akademika Unugiri Bojonegoro
- b) Pondok Pesantren Darul Istiqomah Kepohbaru
- c) Bapak Camat Kepohbaru yang telah memberikan izin pendampingan
- d) Kepala desa binaan di wilayah kecamatan Kepohbaru
- e) Mahasiswa Unugiri Bojonegoro
- f) Instransi terkait, baik Dinas pendidikan, Dinas social, dan Mabin Wilayah Bojonegoro

DAFTAR RUJUKAN

Christopher Dureau, *Pembaru dan kekuatan lokal untuk pembangunan*, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II, (Agustus 2013)

Harijono, *Action Research Sebagai Refleksi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Secara Ilmiah*, (LPM Universitas Brawijaya, Malang, 1996)

LPPM Unugiri, *Pandangan Pengabdian pada Masyarakat*, (LPPM Unugiri Bojonegoro, 2021)

Nadhir Salahuddin dkk, *Panduan KKN ABCD*, (LP2M Sunan Ampel Surabaya, 2015)

<https://www.alsofwah.or.id/cetaksastra.php?id=262>. Hikmah Al-Quran & Mutiara Hadits : index.php. Versi Online : index.php?pilih=lihatsastra&id=262 , diakses tanggal 01 Agustus 2021